

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menggunakan penelitian analitik yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek (Notoatmodjo,2010).

Desain penelitian *survei*. Penelitian ini termasuk penelitian *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat.(Nursalam,2008).

#### **4.2 Populasi**

Populasi adalah setiap obyek (misal: manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 2 di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo yang berjumlah 266 siswa

#### **4.3 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam,2008). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa dan siswi kelas 2 di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **1. Kriteria inklusi dan eksklusi**

###### **a. Kriteria inklusi**

Kriteri inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2008).

- 1) Siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo kelas 2.
- 2) Siswa dan siswi yang berusia 13 sampai 17 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

- 1) Siswa dan siswi yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa dan siswi yang tidak masuk sekolah pada waktu pengambilan sampel penelitian.

#### 4.3.1 Besar Sampel

Penentuan besar sampel jika populasi kurang dari 10000, maka besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Nursalam, 2008).

Adapun besar sampel dalam penelitian ditetapkan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikansi ( $d = 0,05$ ) (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 266(0,05^2)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 266 (0,0025)}$$

$$n = \frac{266}{1 + 0,665}$$

$$n = \frac{266}{1,665}$$

$$n = 159,8 = 160 \text{ siswa}$$

#### 4.3.2 Metode Sampling

Cara pengambilan sampel adalah sebuah proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik populasi merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yakni suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai (Nursalam,2008).

#### 4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Arikunto, (2006). Sedangkan Kerlinger (dalam Arikunto, 2006) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas disebut juga sebagai variabel penyebab atau independen variabel dan variabel terikat atau dependen variabel.

#### 4.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) (Mulyatiningsih, 2011) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

#### 4.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependen*) (Mulyatiningsih, 2011) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepribadian siswa kelas 2 di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo.

### 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Persepsi Anak Remaja Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Pembentukan Kepribadian Anak Remaja Awal di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo Tahun 2014.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kategori
Variabel <i>Independent</i> : Persepsi anak remaja tentang Pola asuh orang tua	Bagaimana seorang anak menilai atau mengetahui tentang Cara dimana orang tua menetapkan kepercayaan mereka mengenai bagaimana menjadi orang tua yang baik atau buruk (Huxley dalam Rahmawati, 2006).	1. Pola asuh Demokratis 2. Pola asuh Otoriter 3. Pola asuh Permisif 4. Pola asuh Penelantar	Kuesioner	Ordinal	Responden memilih satu pilihan yang sesuai dengan kategori yang di tentukan dalam kuesioner. 1. Memilih kategori A : pola asuh orang tua demokratis : 1 2. Memilih kategori B : pola asuh orang tua otoriter : 2 3. Memilih kategori C : pola asuh orang tua permisif : 3 4. Memilih kategori D : pola asuh orang tua penelantar : 4

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kategori
Variabel <i>Dependent</i> : Kepribadian	Kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik (Makmun dalam Yusuf,2005)	Tipe kepribadian 1. Sanguinis 2. Koleris 3. Melankolis 4. Phlegmatis	Kuesioner	Ordinal	Kriteria penilaian : Jawaban terbanyak 1. Pemilihan terbanyak jawaban A = kategori 1 2. Pemilihan terbanyak jawaban B = kategori 2 3. Pemilihan terbanyak jawaban C. = kategori 3 4. Pemilihan terbanyak jawaban D = kategori 4 Jika jumlah jawaban tiap kategori sama atau memiliki kepribadian campuran maka masuk kedalam kategori 4. Jika terdapat 2 kategori dengan jumlah jawaban terbanyak maka dapat dipilih salah satu dari 2 kategori tersebut.

## 4.6 Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data

### 4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo, peneliti melakukan pendekatan kepada seluruh responden untuk. Peneliti akan menyeleksi responden, setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka selanjutnya meminta persetujuan dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kemudian memberikan kuisisioner tanpa diberi nama tetapi diberi kode khusus untuk diisi sesuai dengan kondisi responden.

#### 4.6.2 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Hidayat, 2007). Data dalam penelitian ini berupa data ordinal untuk variabel independent dan variabel dependent. Data ordinal adalah data yang disusun atas dasar jenjang dalam atribut tertentu (Nursalam, 2008). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Setiadi, 2007), diantaranya :

1. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data seperti kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban.

2. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

- a. Variabel Pola Asuh Orang Tua

- 1) Pola asuh demokratis : 1
- 2) Pola asuh otoriter : 2
- 3) Pola asuh permisif : 3
- 4) Pola asuh penelantar : 4

- b. Variabel Kepribadian

- 1) Kepribadian Sanguinis : 1

- 2) Kepribadian Koleris : 2
- 3) Kepribadian Melankolis : 3
- 4) Kepribadian Phlegmatis : 4

c. *Scoring*

*Scoring* adalah menentukan skor atau nilai untuk tiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

- 1) Variabel Pola Asuh Orang Tua
  - a) Pola asuh demokratis : Memilih kategori pernyataan A
  - b) Pola asuh otoriter : Memilih kategori pernyataan B
  - c) Pola asuh permisif : Memilih kategori pernyataan C
  - d) Pola asuh penelantar : Memilih kategori pernyataan D
- 2) Variabel Kepribadian
  - a) Kepribadian Sanguinis : Jawaban terbanyak a
  - b) Kepribadian Koleris : Jawaban terbanyak b
  - c) Kepribadian Melankolis : Jawaban terbanyak c
  - d) Kepribadian Phlegmatis : Jawaban terbanyak d

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Menurut Arikunto (2002) setelah data ditabulasikan kemudian dilakukan prosentase dengan menggunakan acuan normal atau acuan standart yang dirumuskan dengan :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentasi

$\sum f$  : frekuensi

n : Jumlah responden

Sedangkan interpretasi jumlah responden digunakan kriteria sebagai berikut :

90% - 100 % : Mayoritas

66% - 89% : Sebagian besar

51% - 69% : lebih dari setengah

50% : Sebagian

26% - 49% : Hampir setengah

< 25% : Sebagian kecil

#### 4.6.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu menghubungkan variabel persepsi anak remaja tentang pola asuh orang tua dengan variabel kepribadian remaja awal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Rank Spearman* dengan taraf signifikansi 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila hasil penelitian menunjukkan  $P < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pada variabel.

Interpretasi keeratan korelasi (Arikunto 2006) dikelompokkan sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai 1,00 korelasi memiliki keeratan tinggi.
2. Antara 0,600 sampai 0,800 korelasi memiliki keeratan cukup.
3. Antara 0,400 sampai 0,600 korelasi memiliki keeratan agak rendah.
4. Antara 0,200 sampai 0,400 korelasi memiliki keeratan rendah.
5. Antara 0,000 sampai 0,99 korelasi memiliki keeratan sangat rendah.

## **4.7 Masalah Etik**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Candi untuk melakukan penelitian, khususnya pada siswa kelas 2. Setelah mendapatkan izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

### **4.7.1 Lembar Persetujuan ( *Informed Consent* )**

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan sebelum penelitian dilakukan, dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

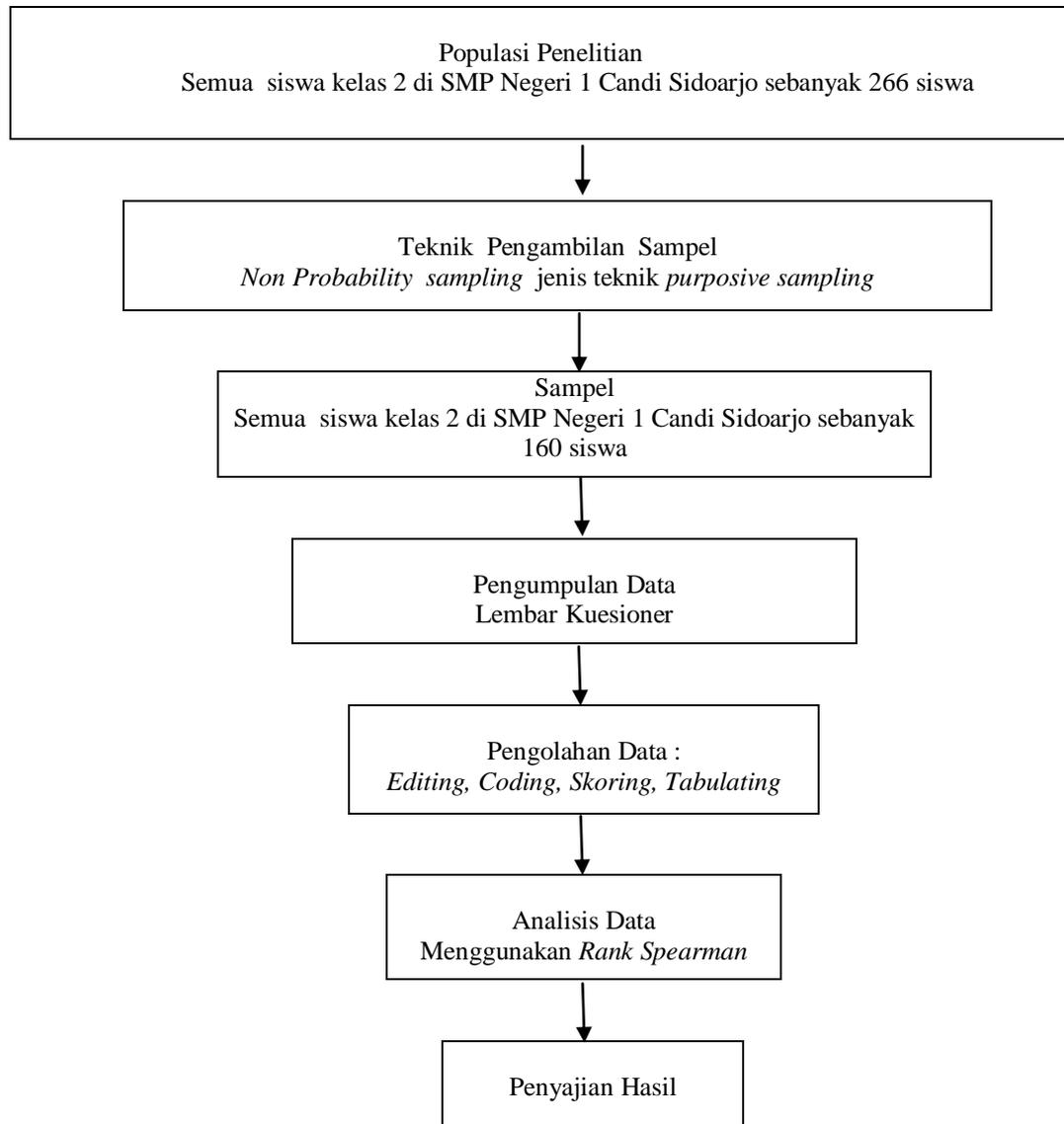
### **4.7.2 Tanpa Nama ( *Anonymity* )**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, maka peneliti tidak mencantumkan nama yang diteliti pada lembar kuisisioner yang diisi subjek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### **4.7.3 Kerahasiaan ( *Confidentiality* )**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti.

#### 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 Kerangka Oprasional Hubungan Persepsi Anak Remaja Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Pembentukan Kepribadian Anak Remaja Awal di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo Tahun 2014.